

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang terbesar keempat di dunia, oleh karena itu keadaan ekonomi Indonesia juga berkembang pesat seiring dengan perkembangan era globalisasi. Karena setiap orang harus memahami berbagai kemampuan yang digunakan untuk mengelola kekayaannya.

Memberikan mahasiswa ilmu yang benar tentang pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan dan kekayaan. Karena mahasiswa merupakan titik tolak tumbuh kembang suatu generasi, sehingga diperlukan perencanaan keuangan sejak dini untuk mencapai kesejahteraan di masa depan, salah satunya adalah investasi.

Menurut Sunaryah dalam (Audini *dkk*, 2020) investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki, yang biasanya bersifat jangka panjang dan berharap memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Shefrin dalam (Audini, 2020) *behavior finance* atau perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangan mahasiswa. Maka hubungan antara perilaku keuangan dengan literasi keuangan yaitu, semakin banyak individu memperoleh pengetahuan maka dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi dalam melakukan investasi. Dan hubungan antara perilaku keuangan dengan

efikasi keuangan yaitu, semakin seseorang yakin untuk melakukan investasi maka keputusan investasi dapat efektif.

Dalam berinvestasi, rencana juga harus dibuat. Perencanaan investasi merupakan keputusan utama dalam pengelolaan keuangan (*financial management*) karena pilihan investasi yang tepat akan mampu memberikan sumber arus kas masuk yang berkelanjutan bagi perusahaan maupun individu. Tepatnya pilihan investasi suatu perusahaan atau individu bergantung pada banyak faktor diantaranya diyakini bahwa faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan modal, sikap terhadap risiko yang dimiliki, sumber daya yang dimiliki, dan faktor perilaku individu atau manajer yang mengelola keuangan. Diantara faktor perilaku yang utama yang mempengaruhi perencanaan investasi adalah literasi keuangan (*financial literacy*) (Susdiani, 2017). Dengan adanya perencanaan, individu tidak lagi bingung saat mengambil keputusan investasi. Melalui perencanaan ini keputusan investasi akan lebih matang dan kerugian investasi dapat dihindari. Ketika seseorang berencana untuk berinvestasi, ia harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Putri & Rahyuda, 2017).

Chen dan Volpe dalam (Bhaskara, 2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa mendatang. Mengelola uang yang sehat memerlukan beberapa faktor dasar yang perlu ditingkatkan, salah satunya adalah literasi keuangan (Rosyeni, 2012).

Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengelola rencana keuangan pribadinya, sehingga orang tersebut dapat memaksimalkan nilai waktu dari uang dan individu akan memperoleh keuntungan yang lebih besar serta akan meningkatkan taraf hidup mereka (Novi, 2017). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Manajemen keuangan yang salag (manajemen yang buruk) dapat menyebabkan kesulitan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Novi, 2017). Dengan adanya pengetahuan tentang literasi keuangan mampu mengatur keuangan pribadi dengan baik. Literasi keuangan disebut juga kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang efektif terhadap investasi yang dapat meningkatkan perekonomian pada masa yang akan datang. Literasi keuangan membantu individu menghindari masalah keuangan, terutama yang disebabkan oleh manajemen keuangan yang buruk. Literasi keuangan bagi individu tidak hanya merupakan ilmu atau teori, tetapi diharapkan dapat membuat mereka semakin pintar dan pandai dalam mengelola asetnya sehingga dapat memberikan umpan balik yang berguna dalam mendukung keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak penipu investasi, pinjaman merugikan, hutang yang terlalu besar, dan lain sebagainya. Yang menuntut masyarakat memiliki pengetahuan literasi keuangan yang memadai untuk dapat mengelola keuangannya secara efisien. Menurut Bhushan dan Medury

dalam (Rizkiana & Kartini, 2017) literasi keuangan semakin kompleks dengan banyaknya produk keuangan baru. Guna memahami tingkat risiko dan keuntungan dalam produk keuangan, tingkat minimum *financial literacy* sudah menjadi suatu keharusan. Individu yang memiliki *financial literacy* dapat menggunakan secara efektif produk dan jasa keuangan sehingga individu tidak mudah tertipu. Peningkatan literasi keuangan masyarakat menyebabkan masyarakat semakin cerdas dalam mengelola keuangannya sehingga hal ini berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

Bagi mahasiswa, masa perkuliahan adalah masa pertama kalinya mereka mengatur keuangan sendiri tanpa pengawasan orang tua. Tanpa dukungan orang tua, mereka akan menghadapi masalah dan lingkungan baru, dan terlebih lagi, mereka harus mengatur keuangan mereka sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Masalah keuangan yang sering muncul di kalangan mahasiswa adalah mereka tidak memiliki penghasilan sendiri, sehingga mereka masih bergantung pada orang tua dan memiliki sifat boros.

Pembelajaran di perguruan tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan keterampilan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan semua ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui berbagai metode pengajaran, media dan sumber daya pendidikan yang sesuai dengan kompetensi, mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan di

bidang keuangan sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini dan masa depan yang semakin kompleks.

Mahasiswa sebagai sumber daya terdidik dan terpelajar seharusnya memiliki literasi dalam penggunaan dana/keuangannya. Literasi keuangan meliputi bidang yang luas yaitu pengeluaran dan kredit, asuransi, serta tabungan dan investasi (Ismaulina & Suryani, 2019). Oleh karena itu, literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi, karena masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang rendah lebih rentan terhadap penipuan investasi yang menawarkan keuntungan besar dalam waktu singkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Al Tamimi & Kalli, 2009) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor di pasar keuangan lokal United Arab Emirates.

Selain literasi keuangan, ada faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu Efikasi Keuangan. Disini dijelaskan bahwa efikasi itu sendiri memiliki arti sebagai pendorong perilaku manusia menuju suatu tujuan melalui penyelesaian suatu tugas secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, meningkatkan efikasi akan memudahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sama halnya juga dengan bidang keuangan yang mana individu yang memiliki efikasi keuangan akan lebih mungkin berperilaku keuangan yang benar (Sina, 2013).

Menurut Brandon & Smith dalam (Sina, 2013) Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola uang. Chatterjee, Finke, dan Harness dalam (Sina, 2013) menemukan bahwa efikasi keuangan merupakan prediktor bagi kemauan melakukan investasi dan tentu saja menjadi daya dorong alami untuk akumulasi aset keuangan. Hal ini merupakan keuntungan bagi individu yang sangat efisien untuk lebih meningkatkan keterampilan investasi mereka.

Mahasiswa yang memahami arti efikasi keuangan hendaknya lebih tertarik berinvestasi karena mereka sudah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mereka buat dan memiliki keyakinan positif dalam mengelola investasi tersebut dengan baik (Sina, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sina, 2013) semakin memperjelas hal ini. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa efikasi keuangan merupakan salah satu pendorong bagi masyarakat untuk mengelola keuangan dengan benar dan berusaha untuk memperbaiki pengelolaan keuangannya, oleh karena itu investor dengan tingkat efektivitas keuangan yang lebih tinggi adalah mengambil keputusan. Waktu cenderung lebih tepat. Investasikan sesuai kemampuan dan kebutuhan mereka.

Faktor terakhir yang mempengaruhi keputusan investasi adalah Perilaku Keuangan. Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan sikap yang berkaitan dengan praktek ataupun aplikasi keuangan (Nidar & Bestari, 2012). Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang

konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Christanti & Mahastanti, 2011). Perilaku keuangan dapat didefinisikan sebagai perilaku manusia apa pun yang relevan dengan pengelolaan uang. Perilaku keuangan secara umum meliputi uang tunai, kredit, dan perilaku menabung (Xiao, Shim, Barber, & Lyons, 2007).

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, efikasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi keuangan mahasiswa, penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. UPN “Veteran” Jawa Timur adalah salah satu Universitas yang memiliki Galeri Investasi. Galeri Investasi merupakan sarana pengenalan investasi dan perantara bagi mahasiswa maupun kalangan akademis yang ingin berinvestasi di pasar modal. Potensi pengembangan Galeri Investai di UPN “Veteran” Jawa Timur sangat besar, hal ini dikarenakan jumlah siswa di Fakultas ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur pada tahun ajaran 2017 - 2019 sebanyak 2.400.

Tabel 1.2 Laporan Jumlah Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

<b>No.</b>	<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>
1	2017/2018	Akuntansi	320
2		Manajemen	300
3		Ekonomi Pembangunan	130
4	2018/2019	Akuntansi	250
5		Manajemen	320
6		Ekonomi Pembangunan	180
7	2019/2020	Akuntansi	320
8		Manajemen	400
9		Ekonomi Pembangunan	180
<b>Jumlah Total</b>			<b>2400</b>

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), 2020

Tabel 1.3 Data Nasabah Galeri Investasi UPN “Veteran” Jawa Timur

Data Nasabah yang Membuka Rekening Efek			
NO	BULAN	PEMBUKAAN AKUN	PERSENTASE
1	Dec-18	4	3%
2	2019	88	72%
3	2020	30	25%
<b>JUMLAH</b>		<b>122</b>	<b>100%</b>

Sumber : data diolah

Terlihat dari tabel di atas bahwa jumlah mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur adalah 2.400 dan jumlah mahasiswa yang membuka rekening efek adalah 122. Presentase mahasiswa yang membuka rekening efek di UPN “Veteran” Jawa Timur sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal memiliki potensi yang berkembang, selain itu juga menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan ilmunya, terutama yang ingin belajar ekonomi dan investasi secara mandiri. Investasi adalah salah satu alternatif yang tersedia bagi mahasiswa.

Untuk membangkitkan minat dan ketertarikan tersebut mahasiswa harus memahami apa itu pasar modal, selain itu sebagai mahasiswa kita juga harus memahami keuntungan dan risiko dari suatu investasi. Dengan berinvestasi dan memahami pasar modal, kita dapat mempelajari berbagai macam ilmu, seperti bagaimana membaca laporan keuangan dan bagaimana menganalisis perusahaan yang memiliki prospek yang baik. Selain itu, kita juga dapat memperoleh capital gain (laba melalui selisih harga jual dan harga beli), dan kita juga dapat menerima deviden (membagikan keuntungan perusahaan kepada investor). Selain itu, investasi tidak terbatas pada masyarakat yang memiliki pekerjaan atau memiliki aset berlebih saja, mahasiswa juga dapat

memanfaatkan kesempatan ini untuk memahami bidang investasi di pasar modal, serta diharapkan memiliki minat yang besar untuk memahami pasar modal, karena sebagai mahasiswa kita juga berperan dalam membangun perekonomian nasional. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berharap dapat membuktikan bahwa faktor literasi keuangan, efikasi keuangan, dan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Analisis Keputusan Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Upn “Veteran” Jawa Timur”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Apakah Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Apakah Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh Efikasi Keuangan terhadap keputusan investasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Untuk menganalisis pengaruh Perilaku Keuangan terhadap keputusan investasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh tiga pihak yaitu bagi peneliti, bagi peneliti selanjutnya, dan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur.

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti mampu meningkatkan kemampuan menganalisis perkembangan permasalahan ekonomi khususnya dari perspektif analisis pengambilan keputusan investasi mahasiswa dari aspek literasi keuangan, efikasi keuangan dan perilaku keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan keputusan investasi keuangan mahasiswa dan dapat membantu melakukan penelitian sejenis dengan topik tersebut.

3. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur

Diharapkan melalui penelitian ini dapat ditambahkan koleksi dan bahan referensi sehingga dapat bermanfaat di kemudian hari.